

ABSTRAK

Nama : Suci Pramitha

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting pada Anak 6-23 Bulan di 2 Lokus Stunting Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kabupaten Kampar dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : Stunting adalah gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Pengasuhan merupakan faktor yang sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak berusia di bawah lima tahun (balita). Pola asuh terdiri dari praktik pemberian makan, rangsangan psikososial, sanitasi, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 di Provinsi Riau persentase baduta yang mengalami stunting mencapai 21,3%. Kabupaten Kampar pada tahun 2019 menjadi 60 Kabupaten/Kota Prioritas Tahap 2 yang memiliki 10 lokus. Dua diantaranya adalah Desa Pulau Jambu dan Desa Ranah Singkuang yang menjadi 2 lokus stunting wilayah kerja Puskesmas Kampar Kabupaten Kampar. Islam memandang bahwa kedua orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis anaknya bahkan lebih dari itu membebaskan anaknya dari siksaan api neraka.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasional analitik secara *cross sectional*. Penetapan besar sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Besar sampel adalah 66 anak yang berusia 6-23 bulan. Teknik pengumpulan data meliputi pengukuran antropometri serta pengisian kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari 66 sampel yang diteliti pada anak 6-23 bulan didapatkan bahwa anak yang mengalami stunting ada 14 anak (21,2%), sedangkan yang tidak stunting ada 52 anak (78,8%). Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh praktik pemberian makan, pola asuh sanitasi terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan dengan nilai $p= 0,014$ dan $p= 0,046$, serta tidak terdapat hubungan antara pola asuh rangsangan psikososial, pola asuh pemanfaatan pelayanan kesehatan terhadap kejadian stunting pada anak 6 -23 bulan dengan nilai $p= 0,812$ dan $p= 0,988$.

Simpulan: Terdapat hubungan antara pola asuh praktik pemberian makan, dan sanitasi terhadap kejadian stunting, serta tidak terdapat hubungan antara pola asuh rangsangan psikososial dan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kejadian stunting pada anak 6-23 bulan di 2 lokus stunting wilayah kerja Puskesmas Kampar kabupaten Kampar. Menurut pandangan islam kedua orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis anaknya.

Kata kunci : Pola Asuh, Stunting, Anak 6-23 Bulan

ABSTRACT

Name : Suci Pramitha

Study Program : Medical

Title : *The Relationship of Care Pattern With Incidence Stunting in Children 6-23 Months in 2 Stunting Locus Kampar Public Health Center Work Area Kampar District and Review According to Islamic View*

Background: *Stunting is failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition, especially in the first 1000 days of life (HPK). Parenting is a factor that is closely related to the growth and development of children under five years of age (toddlers). The parenting style consists of feeding practices, psychosocial stimulation, sanitation, and utilization of health services. Based on the results of Nutritional Status Monitoring (NSM) in 2017 in Riau province, the proportion of two-years old babies who experienced stunting reached 21.3%. Kampar Regency in 2019 becomes 60 Priority District / Cities Phase 2 which has 10 loci. Two of them are Pulau Jambu Village and Ranah Singkuang Village, which are the 2 stunting loci of the Kampar Community Health Center in Kampar Regency. Islam views that both parents have a responsibility for the physical growth and psychological development of their children even more than that to free their children from the torments of hell fire.*

Methods: *This study was conducted with a cross sectional analytic observational approach. The sample size was determined using purposive sampling method. The sample size was 66 children aged 6-23 months. Data collection techniques include anthropometric measurements and filling out questionnaires. The data analysis using Chi-Square.*

Results: *From 66 children of researched, It was found that 14 children aged 6-23 months were stunted (21.2%), while 52 children were not stunted (78.8%). The results of the Chi-Square statistical test analysis showed that there was a relationship between parenting, feeding practices, and sanitation to the incidence of stunting in children 6-23 months with a value of $p = 0.01$ and $p = 0.046$. And there is no relationship between parenting styles of psychosocial stimuli, parenting styles of health service utilization to the incidence of stunting in children 6-23 months with a value of $p = 0.812$, and $p = 0.988$.*

Conclusion: *There is a relationship between practical parenting, feeding and sanitation to the incidence of stunting, and there is no relationship between parenting styles of psychosocial stimulation, and utilization of health services with the incidence of stunting in children 6-23 months in 2 stunting loci in the working area of the Kampar Community Health Center, Kampar district. According to the Islamic view, both parents have a responsibility for the physical growth and psychological development of their children.*

Keywords: *Parenting, Stunting, Children 6-23 Months*